

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU
DI SMP NEGERI 2 SELEMADEG TIMUR,
KABUPATEN TABANAN**

**Ni Made Surawati, I Ketut Winantra, Made Bhujangga
Wismantari**

surawati@unhi.com.id ketutwinantra@unhi.ac.id
bhujanggawismantari@gmail.com

Fakultas Pendidikan, Universitas Hindu Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya mengangkat tentang penurunan kedisiplinan dan minat belajar siswa saat diberlakukannya sistem pembelajaran daring. Selain itu, kurangnya pengawasan oleh orang tua saat mengikuti pembelajaran daring menyebabkan suasana menjadi kurang kondusif akibat kebiasaan siswa yang kurang disiplin di rumah, serta menurunnya hasil belajar Pendidikan Agama Hindu akibat kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki hubungan searah dengan hasil belajar yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi p-value sebesar $0,001 < 0,05$ (5%) dan nilai korelasi sebesar 0,387 (38,7%) dengan posisi positif (searah). Minat belajar memiliki hubungan searah dengan hasil belajar yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi p-value sebesar $0,003 < 0,05$ (5%) dan nilai korelasi sebesar 0,352 (35,2%) dengan posisi positif (searah). Persamaan regresi linier sederhana kedisiplinan dengan hasil belajar yakni, $Y = 46,208 + 0,468X_1$, persamaan ini menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh yang searah dengan hasil belajar. Persamaan regresi linier sederhana minat belajar dengan hasil belajar yakni, $Y = 69,783 + 0,165X_2$,

persamaan ini menunjukkan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang searah dengan hasil belajar. Persamaan regresi linier berganda kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar yakni, $Y = 40,750 + 0,407X_1 + 0,138X_2$, persamaan ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dan minat belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : Kedisiplinan, minat belajar, dan hasil belajar.

ABSTRACT

This research seeks to raise the subject of a decrease in student discipline and interest in learning when the online learning system is implemented. In addition, the lack of supervision by parents when participating in online learning causes the atmosphere to become less conducive due to the habits of students who are less disciplined at home, as well as decreased learning outcomes in Hindu Religious Education due to a lack of student interest in participating in the learning process. The results of the correlation analysis show that discipline has a unidirectional relationship with learning outcomes as indicated by a significant p-value of $0.001 < 0.05$ (5%) and a correlation value of 0.387 (38.7%) with a positive position (unidirectional). Interest in learning has a unidirectional relationship with learning outcomes as indicated by a significance value of p-value of $0.003 < 0.05$ (5%) and a correlation value of 0.352 (35.2%) with a positive position (unidirectional). The simple linear regression equation of discipline with learning outcomes is $Y = 46.208 + 0.468X_1$, this equation shows that discipline has a direct effect on learning outcomes. The simple linear regression equation is interest in learning and learning outcomes, namely, $Y = 69.783 + 0.165X_2$. This equation shows that interest in learning has a direct effect on learning outcomes. The multiple linear regression equation of discipline and interest in learning on learning outcomes is $Y = 40.750 + 0.407X_1 + 0.138X_2$. This equation shows that discipline and interest in learning have an influence on learning outcomes.

Keywords: Discipline, interest in learning, and learning outcomes.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi isu yang sangat perlu diperhatikan. Peranan pendidikan pada saat ini sangatlah penting, dimana pendidikan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik secara rohani maupun jasmani. Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan.

Hampir dua tahun terakhir, proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah terhambat karena pandemi. *Virus corona* atau *COVID-19* pertama kali muncul atau ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 lalu dan menyebar keseluruh belahan dunia. Seluruh aspek kehidupan manusia di bumi terganggu karena adanya pandemi tanpa terkecuali juga pada bidang pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, peserta didik merupakan objek pendidik sehingga diharuskan untuk bersikap disiplin dalam segala hal terkait proses pembelajaran baik di lembaga sekolah maupun di rumah tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, dan murni dari kesadaran diri sendiri.

Kedisiplinan sangat penting ditanamkan pada peserta didik, karena dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, selain itu tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung akan berjalan lancar dan efektif, sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Disiplin belajar siswa antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang diberikan, tidak meninggalkan pelajaran sebelum waktunya.

Selain kedisiplinan, minat juga mempengaruhi proses belajar. Menurut Riamin (2016) minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat belajar muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satunya dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun.

Kenyataannya, kebiasaan di sekolah maupun di rumah dalam proses pembelajaran materi Pendidikan Agama Hindu masih ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin, senang mengganggu teman, jarang mencatat dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru, kurang bersungguh-sungguh bahkan terkadang tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Sehingga pembelajaran menjadi kurang kondusif dengan keadaan tersebut.

Beragam kebiasaan peserta didik dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Peserta didik yang disiplin belajar memiliki hasil belajar yang tinggi, dan sebaliknya, peserta didik yang tingkat kedisiplinan belajarnya rendah maka memiliki hasil belajar yang rendah pula. Hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk menelusuri secara mendalam perihal pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan, pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan dan pengaruh antara kedisiplinan dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg timur, Kabupaten Tabanan.

II. Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Disiplin dapat diartikan secara luas. Disiplin dapat mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan orang tua kepada anaknya. Disiplin juga mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa, termasuk tanggung jawab dalam aktivitas belajar. Slameto (2015:2) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah keadaan sikap atau perilaku seseorang yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan. dengan adanya kedisiplinan yang berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam hatinya serta dilakukan secara teratur tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun akan membentuk kedisiplinan yang membekas.

Dalam penelitian ini peneliti membagi indikator kedisiplinan siswa menjadilima jenis, yaitu :

- 1) Disiplin berangkat sekolah,
- 2) Disiplin mengikuti pembelajaran di sekolah,
- 3) Disiplin mengerjakan tugas,
- 4) Disiplin belajar di rumah,
- 5) Disiplin menaati tata tertib sekolah.

Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar sehingga minat belajar harus ada dalam diri seseorang karena minat belajar merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, minat belajar harus menjadi pangkal permulaan pada semua aktivitas. Menurut Slameto (2010:191) mendefinisikan pengertian minat sebagai “suatu rasa lebih suka atau suatu ketertarikan pada suatu

hal atau aktifitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau besar hubungan tersebut, semakin besar minat”.

Minat belajar menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian karena siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti membagi indikator minat belajar siswa menjadi empat jenis, yaitu :

- 1) Perasaan senang
- 2) Perhatian siswa
- 3) Ketertarikan siswa
- 4) Keterlibatan siswa

Menurut Hamalik (2011:30) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan di ukur baik dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar ini dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun symbol pada periode tertentu, misalnya tiap semester.

Hal ini juga diungkapkan oleh Woodworth dan Marquis (dalam Slameto, 2003:12) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan aktual yang dapat diukur secara langsung dengan menggunakan test. Bloom (Sudjana, 2010) mengemukakan hasil belajar menurut Taksonomi Bloom, dapat diklasifikasikan dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Agama merupakan suatu kepercayaan tertentu yang dianut sebagian besar masyarakat dan merupakan tuntunan hidup. Agama menyangkut kepercayaan – kepercayaan dan berbagai prakteknya. Pendidikan Agama Hindu menjadi salah satu mata pelajaran yang digunakan untuk menguatkan etika dan moral peserta didik Hindu sesuai dengan ajaran agama Hindu untuk dapat menjadi kepribadian yang luhur serta generasi muda yang nantinya dapat memajukan bangsa.

Adapun beberapa penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Skripsi oleh Imam Alimau dari Universitas Negeri Semarang Tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan

R.A Kartini Kecamatan Kutoarjo”.

2. Skripsi oleh Pespi Helina dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu”.
3. Skripsi oleh Hazari Guztina dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 58 Kota Bengkulu”.
4. Skripsi oleh Si Luh Putri Patni Sundari Universitas Hindu Indonesia Tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Daring dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu di SD Negeri 4 Darmasaba”.

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan, adapun hipotesis penelitian yaitu:

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan.

H_1 = Terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan.

2. H_0 = Tidak terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan.

H_1 = Terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan.

3. H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara kedisiplinan dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan.

H_1 = Terdapat pengaruh antara kedisiplinan dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan.

Prosedur Penelitian

Metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif menjadi metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah teknik observasi, kuesioner/angket, dan studi dokumen. Dalam menyusun instrument atau alat pengumpul data, variabel–variabel yang menjadi acuan dalam menyusun angket terdiri atas angket kedisiplinan dan minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur.

Lokasi penelitian ini yaitu SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan yang beralamat di Jl. Megati-Tangguntiti, Banjar Kebon, Desa Tangguntiti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas VII sampai dengan kelas IX yang beragama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur yang berjumlah 240 siswa. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dalam menentukan sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 71 siswa yang terdiri dari 23 orang siswa kelas IX, 27 orang siswa kelas VIII dan 21 orang siswa kelas VII.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data adalah, analisis regresi linier sederhana dengan persamaan : $Y = a + bX$, dan analisis regresi linier berganda dengan persamaan : $Y = a + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + \dots + b_nX_{ni}$.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskriptif Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden merupakan data responden yang dikumpulkan untuk mengetahui profil responden penelitian. Responden dalam penelitian ini sebanyak 71 responden. Dari 71 orang responden, 36,6% di antaranya adalah responden laki-laki, sedangkan 63,4% lainnya adalah responden perempuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, komposisi responden penelitian ini sebagian besar didominasi oleh responden perempuan.

b. Uji Korelasi

Hasil uji korelasi dijabarkan dengan menggunakan rumus korelasi *productmoment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dari kedua variabel bebas X_1 (Kedisiplinan Siswa) dan X_2 (Minat Belajar) dengan Y (Hasil Belajar) didapatkan analisis korelasi dengan alat bantu program software SPSS dengan hasil uji korelasi hubungan antara kedisiplinan (X_1) dengan hasil belajar (Y) bahwa nilai signifikan p-value sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (5%) dan nilai korelasi sebesar 0,387 (38,7%) dengan posisi positif (searah). Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel X_1 (kedisiplinan) memiliki hubungan searah dengan Y (hasil belajar), sebesar 0,38 dengan signifikansi 0,001 sehingga menunjukkan kedua variabel berkorelasi

secara signifikan karena $p < 0,05$ ($0,001 < 0,05$).

c. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil analisis data di atas dengan menggunakan program SPSS menyatakan bahwa pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur adalah sebagai berikut.

- a) Dalam tabel ANOVA (5.6) terlihat nilai signifikan sebesar 0,001 yang artinya ada pengaruh signifikan antara X_1 (Kedisiplinan) dengan Y (Hasil Belajar).
- b) Sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut.

$$Y = 46,208 + 0,468X_1$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diinterpretasikan bahwa jika kedisiplinan siswa ditingkatkan sebesar (1 satuan) maka akan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa sebesar (0,468) satuan.

Dilihat dari hasil *R Square* pada variabel kedisiplinan dapat diketahui bahwa variabel kedisiplinan (X_1) memberikan kontribusi secara sebesar 15% bagi perubahan variabel hasil belajar (Y). Sedangkan 85% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Alimau, Imam (2015) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar se-daerah binaan RA. Kartini, Kutoarjo.

d. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil analisis data di atas dengan menggunakan program SPSS menyatakan bahwa pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur adalah sebagai berikut.

- a) Dalam tabel ANOVA (5.9) terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,003 yang artinya ada pengaruh signifikan antara X_2 (Minat Belajar) dengan Y (Hasil Belajar).
- b) Sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut.

$$Y = 69,783 + 0,165X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diinterpretasikan bahwa jika minat belajar siswa ditingkatkan sebesar (1 satuan) maka akan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa sebesar (0,165) satuan.

Dilihat dari hasil *R Square* pada variabel minat belajar dapat diketahui bahwa variabel minat belajar (X_2) memberikan kontribusi

secara sebesar 12,4% bagi perubahan variabel hasil belajar (Y). Sedangkan 87,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Khairunnisak (2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Tambang.

e. Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dari hasil analisis data di atas dengan menggunakan program SPSS menyatakan bahwa pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur adalah sebagai berikut.

- a) Dalam tabel ANOVA (5.12) terlihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya ada pengaruh signifikan antara X_1 (Kedisiplinan) dan X_2 (Minat Belajar) dengan Y (Hasil Belajar).

$$Y = 40,750 + 0,407X_1 + 0,138X_2$$

- b) Sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut.

Berdasarkan dengan persamaan regresi linier berganda di atas dapat

dijelaskan koefisien – koefisiennya sebagai berikut.

- a) Nilai konstanta diasumsikan bahwa tanpa adanya variabel kedisiplinan dan minat belajar maka hasil belajar bernilai sebesar 40,750.
- b) Apabila X_1 (kedisiplinan) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi minat belajar dianggap konstan maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,407 satuan.
- c) Apabila X_2 (minat belajar) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi kedisiplinan dianggap konstan maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,138 satuan.

Berdasarkan persamaan di atas dapat diinterpretasikan bahwa jika tanpa adanya variabel kedisiplinan dan minat belajar maka hasil belajar akan meningkat bernilai sebesar 40,750. Apabila X_1 (Kedisiplinan) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi minat belajar dianggap konstan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,407 satuan dan jika X_2 (Minat Belajar) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi kedisiplinan dianggap konstan maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,138 satuan.

Dilihat dari hasil uji *R Square* pada variabel kedisiplinan dan minat belajar dapat diketahui bahwa variabel kedisiplinan (X_1) dan variabel minat belajar (X_2) memberikan kontribusi secara bersama –

sama sebesar 23,4% bagi perubahan variabel hasil belajar (Y). Sedangkan 76,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alimau, Imam (2015) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar se-daerah binaan RA. Kartini, Kutoarjo dan Khairunnisak (2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Tambang.

IV. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh kedisiplinan dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu memiliki pengaruh yang signifikan, pernyataan ini didasari oleh:

1. Berdasarkan hasil analisis data pada Bab V yaitu pada uji hipotesis pertama dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana antara variabel independent (X_1) kedisiplinan siswa terhadap variabel dependen (Y) hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian variabel X_1 (kedisiplinan siswa) sebagai variabel independen dapat mempengaruhi Y (hasil belajar) Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan sebesar 15%.
2. Berdasarkan hasil analisis data pada Bab V yaitu pada uji hipotesis kedua dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana antara variabel independent (X_2) minat belajar terhadap variabel dependen (Y) hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian variabel X_2 (minat belajar) sebagai variabel independen dapat mempengaruhi Y (hasil belajar) Pendidikan Agama Hindu di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan sebesar 12,4%.
3. Berdasarkan hasil analisis data pada Bab V pada uji hipotesis ketiga dengan menggunakan analisis linier berganda antara variabel independent (X_1) kedisiplinan dan variabel independent (X_2) minat belajar siswa terhadap variabel dependen (Y) hasil belajar, dapat disimpulkan dari hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS, terlihat bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan (X_1) dan minat belajar

siswa (X_2) secara bersama

– sama memberikan kontribusi sebesar 23,4% terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu (Y) di SMP Negeri 2 Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan. Sedangkan 76,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor di luar variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Alimaun, Imam. 2015. *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan pada Program Sarjana Universitas Negeri Semarang. (skripsi online), (diakses pada tanggal 15 November 2021). Terdapat dalam URL: <http://lib.unnes.ac.id/21734/1/1401411587-s.pdf>

Gustina, Hazari. 2020. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu*. Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. (skripsi online), (diakses pada tanggal 28 November 2021). Terdapat dalam URL : <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5511/1/skripsi%20hazari%20gustina.pdf>

Helina, Pespi. 2019. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Budi Mulia Kota Bengkulu*. Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu. (skripsi online), (diakses pada tanggal 20 November 2021). Terdapat dalam URL: <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3723/1/PESPI%20HELINA.pdf>

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PTRineka Cipta.